

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus, menurut Kumar (1999) studi kasus adalah:

Suatu pendekatan untuk meneliti fenomena sosial melalui analisis kasus individual secara lengkap dan teliti, serta memberikan suatu analisis yang intensif dari banyak rincian khusus yang sering terlewatkan oleh metode penelitian lain.

Sedangkan Pollit & Hungler (1999) memaknai studi kasus sebagai “Metode penelitian yang menggunakan analisis mendalam, yang dilakukan secara lengkap dan teliti terhadap seorang individu, kelompok, lembaga atau unit sosial”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa batasan studi kasus meliputi: 1. Sasaran penelitiannya dapat berupa manusia, peristiwa, latar dan dokumen; 2. Sasaran-sasaran tersebut ditelaah secara mendalam sebagai suatu totalitas sesuai dengan latar atau konteksnya masing-masing dengan maksud untuk memahami berbagai kaitan yang ada diantara variabel-variabelnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka), dengan menggunakan penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sulisty-Basuki (2006:110) metode deskriptif analisis yaitu “Mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses, dan manusia”. Pengertian dari metode deskriptif analisis menurut Sugiyono (2009:29) adalah:

Metode Deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Menurut Sugiyono (2012:23) metode penelitian kuantitatif adalah: ”Dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”. Analisis kuantitatif digunakan untuk membandingkan keuntungan jika menggunakan metode yang lain dalam menghitung pajak penghasilan dengan melihat data-data yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data agar dapat memberikan gambaran mengenai suatu keadaan tertentu maka dapat ditarik kesimpulan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan sudah melakukan perencanaan pajak melalui metode penilaian persediaan untuk meminimalisasikan pembayaran pajak penghasilan terutang (PPH) badan pada CV Abdie Jaya Husni.

## **B. Operasionalisasi Variabel**

Pengertian operasional variabel menurut Sugiyono (2009:49) adalah: “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel pertama, yaitu penetapan pajak terutang sebelum perencanaan pajak melalui metode penilaian persediaan.
2. Variabel kedua, yaitu penetapan pajak terutang setelah perencanaan pajak melalui metode penilaian persediaan dengan menggunakan metode average.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data sumber yang merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi berupa publikasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2013 : 137) jika dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah kartu persediaan dan laporan rugi/laba CV Abdie Jaya Husni tahun 2013.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Arikunto (2006 : 158,231) “Metode dokumentasi dalam pelaksanaannya, peneliti mencari, mengumpulkan dan menyelidiki variabel penelitian yang ada di dalam benda tertulis seperti dokumen-dokumen”. Penulis dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa kartu persediaan dan laporan rugi/laba CV Abdie Jaya Husni tahun 2013.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif tanpa menggunakan analisis statistik. Adapun langkah-langkahnya yaitu:

1. Pengumpulan data-data perusahaan yang dipergunakan dalam melakukan perencanaan pajak (laporan laba/rugi tahun 2013, kartu persediaan tahun 2013, dan manajemen pajaknya).
2. Menentukan pajak penghasilan sebelum diadakannya perencanaan pajak.
3. Melakukan analisa terhadap metode penilaian persediaan yang diterapkan oleh perusahaan.
4. Melakukan perhitungan metode penilaian persediaan yang diperbolehkan oleh peraturan perpajakan.
5. Membandingkan hasil perhitungan metode penilaian persediaan yang digunakan perusahaan dan setelahnya, apakah metode penilaian persediaan yang diterapkan dapat meminimalisasikan pajak terutang badan yang harus dibayarkan oleh perusahaan dengan peraturan perpajakan yang ada.

6. Membuat perencanaan pajak melalui metode penilaian persediaan yang lebih efektif.
7. Membandingkan hasil perhitungan pajak penghasilan sebelum dilakukannya perencanaan pajak dengan setelahnya, apakah perencanaan pajak yang diterapkan benar-benar mampu meminimalisasikan pembayaran pajak penghasilan terutang (PPh) badan yang dibayarkan oleh perusahaan.